

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh :

Marselinus Umbu Zogara

2017110163

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2021

RINGKASAN

Peningkatan profitabilitas bisa meningkatkan jumlah pajak yang dibayar perusahaan Perbankan sehingga perlu dilakukan agresivitas pajak agar jumlah pembayaran pajak minimum dan terkontrol. Untuk mengetahui seberapa efektif bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam memungut pajak, peneliti melakukan penelitian ini (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik kuantitatif. Dari BEI, dipilih enam bank umum syariah dengan teknik Purposive Sampling. Laporan keuangan perusahaan manufaktur dari 2016 hingga 2020 digunakan untuk penyelidikan ini. Diputuskan untuk menggunakan regresi linier sederhana sebagai metode analisis data. Terdapat hubungan yang kuat antara perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di papan utama Bursa Efek Indonesia dengan agresivitas pajak yang diukur dengan t-statistik. Perusahaan Bank Syariah dalam melakukan agresivitas pajak perlu meninjau dari sudut profitabilitas agar mampu mengontrol jumlah pajak terutang.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, Bank Syariah, Profitabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia karena negara ini memiliki salah satu sistem pajak penghasilan terbesar di dunia. Menurut data tahun 2014, 70 persen penerimaan APBN secara keseluruhan berasal dari pajak perdagangan internasional dan pajak dalam negeri selama lima tahun terakhir. Yang mempengaruhi ketidaksanggupan otoritas pajak dalam mencapai target yaitu banyaknya faktor. Salah satu dari faktor yg menjadi pengaruh terhadap pajak adalah sikap agresif perusahaan. Dihitung dari besarnya pembayaran penghasilan kena wajib pajak dari penghasilan diperoleh Perusahaan. Ketika sebuah perusahaan memiliki penghasilan kena pajak yang besar, jumlah pajak yang harus dibayarnya naik. Akibatnya, pajak termasuk dalam biaya yang mempengaruhi pendapatan organisasi. Agresivitas pajak perusahaan, sering dikenal sebagai penghindaran pajak agresif, adalah pendekatan akuntansi untuk perusahaan yang bertujuan untuk menurunkan jumlah uang yang mereka bayarkan dalam pajak. menghindari pajak dengan menyalahgunakan proses hukum (tax avoidance) atau melanggar hukum (criminal activity) (Frank, et al. 2009). Ada dua jenis agresivitas pajak: agresivitas dan pasif. Penghindaran pajak yang sah dan aman bagi wajib pajak adalah upaya untuk menurunkan jumlah pajak yang terutang tanpa melanggar aturan perpajakan yang berlaku, dimana metode dan strategi yang digunakan berupaya memanfaatkan kelemahan (grey area) dalam Peraturan Perpajakan itu sendiri untuk menghindari pembayaran pajak.. Untuk menghindari pembayaran pajak, penghindaran pajak (tax evasion atau smuggling) melibatkan menyembunyikan situasi yang sebenarnya sambil tetap berusaha untuk menghindari pembayaran pajak dengan

menggunakan taktik dan praktik yang berada di luar Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan saat ini. Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi munculnya agresi pajak adalah tingkat profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Masalah pajak sering terjadi dalam kehidupan masyarakat. Pajak dipandang berbeda oleh pemerintah dan bisnis; sementara pajak adalah pendapatan bagi pemerintah, banyak bisnis melihatnya sebagai beban yang mempengaruhi pendapatan bersih, yang mengarahkan mereka untuk terlibat dalam strategi penghindaran pajak. Perusahaan akan menghasilkan lebih banyak uang jika manajemen berhasil mengurangi pajak. Hal ini karena tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang besar.

Perusahaan didorong untuk fokus pada beban pajak yang harus mereka bayarkan kepada pemerintah dengan melihat industri perbankan (Diantari dan Ulupui 2016). Perusahaan, sebagai wajib pajak badan, wajib membayar pajak, meskipun hal itu mengurangi laba bersih mereka. Konflik kepentingan berkembang ketika otoritas pajak berusaha mengumpulkan uang sebanyak mungkin dari masyarakat secara keseluruhan, sementara bisnis ingin membayar pajak sesedikit mungkin kepada pemerintah juga. Karena konflik kepentingan antara perusahaan dan otoritas pajak, pembayar pajak dan manajemen mungkin merasa sulit untuk membayar bagian pajak yang adil.

Untuk menurunkan pendapatan kena pajak, perusahaan menggunakan perencanaan pajak proaktif, seperti penghindaran pajak atau ketidakpatuhan terhadap undang-undang perpajakan, menurut Frank et al. (2009). (penghindaran pajak). Menggunakan penghindaran pajak untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan dikenal sebagai agresivitas pajak (Slemrod, 2004). Menurut Lanis dan Richardson (2013), penghindaran pajak biasanya berbentuk transaksi yang melibatkan penggunaan utang perusahaan yang berlebihan, biaya bunga, dan kerugian pajak. Agresivitas pajak

bisa menjadi buruk bahkan jika perusahaan tidak melanggar peraturan yang ada ketika perusahaan semakin memanfaatkan celah peraturan untuk mengurangi beban pajaknya. Walaupun penghindaran pajak dapat ditemukan di berbagai industri, salah satu yang memakan waktu dan sering melakukan agresi pajak adalah industri pertambangan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang diatas, maka peneliti merumuskan perumusan masalah dalam penelitian ini, Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehingga tujuan penelitian ini ialah untuk menguji Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan kedalam dua bagian dari manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Penelitian ini dirancang untuk menjadi pedoman dalam kemajuan ilmu ekonomi, khususnya dalam disiplin ilmu akuntansi. Selanjutnya, penelitian ini direncanakan dapat menjadi referensi dan menghasilkan ide-ide penelitian baru terkait dengan profitabilitas tindakan agresi pajak untuk perusahaan dengan ukuran yang bervariasi.

2. Secara Praktis

a) Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu memajukan ilmu pengetahuan dan menerapkan teori dan konsep ilmiah yang dipelajari dalam perkuliahan ke dalam praktik di tempat kerja.

b). Bagi Universitas

Penelitian ini kemungkinan akan menambah tubuh pengetahuan dan memacu penyelidikan lebih lanjut dalam disiplin akuntansi.

